

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran ialah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun untuk mempengaruhi serta mendukung terjadinya proses belajar siswa. Salah satu pembelajaran di sekolah yang wajib untuk dipelajari baik dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi ialah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam kehidupan yang wajib untuk dipahami dan dipelajari dengan baik untuk dapat berkomunikasi dengan benar. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang diberikan pada siswa di sekolah. Keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa dalam menuangkan ide atau gagasan yang dimuat melalui bahasa tulis ialah keterampilan menulis. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMA kelas XI yang erat kaitannya dengan keterampilan menulis ialah karya ilmiah.

Materi karya ilmiah pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI memiliki tujuan untuk melatih siswa agar dapat menghasilkan karya ilmiah sehingga siswa memiliki keterampilan dasar dalam melakukan penelitian dan pengalaman melakukan penelitian ilmiah melalui langkah-langkah yang sistematis

serta sesuai dengan aturan penulisan karya tulis ilmiah. Hal tersebut Sesuai dengan tujuan dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018 pada kompetensi dasar 4.15 diharapkan siswa dapat menghasilkan karya ilmiah. Oleh sebab itu, penguasaan siswa dalam kemampuan menulis serta pemahaman terhadap materi sungguh sangat diharapkan.

Brotowijoyo (dalam Widodo, 2018:3) berpendapat bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang berisikan suatu kajian suatu masalah atau fenomena yang ditulis berdasarkan fakta, data, serta solusi yang dipecahkan melalui suatu kajian oleh seseorang. Menulis karya ilmiah dianggap sulit untuk dapat dikuasai dalam aktivitas berbahasa, baik oleh siswa, mahasiswa, dan orang-orang awam karena seseorang harus dapat mengemukakan ide atau gagasan, memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang ada bahwa guru dan siswa masih memiliki kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah. Pernyataan tersebut didasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta yang menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa dalam proses belajar mengajar karya ilmiah kurang berjalan dengan baik dan dapat dibuktikan dengan tingkat persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis karya ilmiah keseluruhan 60 siswa pada tahun ajar sebelumnya sebanyak 58,3% siswa tidak tuntas.

Berdasarkan perolehan hasil observasi awal yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta cukup rendah pada keterampilan menulis karya ilmiah. Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa terdapat beberapa faktor yang

memengaruhi tingkat ketuntasan hasil belajar tersebut, diantaranya metode belajar yang diterapkan guru masih menggunakan metode ceramah, kurangnya minat siswa dalam menulis karya ilmiah, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan pemahaman yang dimiliki oleh siswa masih kurang karena sebagian menganggap bahwa kegiatan menulis adalah hal yang membosankan dan tidak mudah. Dari adanya beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut, salah satu hal yang sangat penting dilakukan adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis karya ilmiah.

Kegiatan yang dilakukan siswa bersama guru diharapkan mengarah pada optimalisasi aktivitas serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peran seorang guru diharapkan tidak cukup sebatas melakukan penyampaian materi pembelajaran, penilaian keterampilan dan sikap kepada siswa, tetapi guru diharapkan untuk mampu berperan untuk mengaktifkan siswa dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran secara berkelompok, mandiri, penemuan dan pemecahan suatu masalah. Dengan adanya peningkatan aktivitas siswa akan menciptakan situasi belajar aktif, sehingga proses dalam kegiatan belajar-mengajar dapat berpusat antara siswa dengan guru.

Untuk menciptakan situasi belajar yang aktif, seorang guru diharuskan dapat memberikan dukungan serta motivasi pada siswa. Supaya dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Seorang guru harus dapat mengetahui bagaimana kondisi siswa, bahan, dan sumber ajar dalam mencari serta menemukan pemahamannya. Menjadi seorang guru harus mampu menguasai keterampilan dasar sebagai guru, memberikan penjelasan, memberikan penguatan, menarik

perhatian siswa, memberikan umpan balik, dan mampu memvariasikan strategi pembelajaran untuk dapat memastikan jika pelaksanaan proses belajar-mengajar telah memperoleh tujuan dan sesuai dengan harapan.

Gerlach & Ely (dalam Asiza & Irwan, 2019:35) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih dengan tujuan untuk menyampaikan materi pelajaran di dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang mencakup sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar terhadap siswa. Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai macam strategi yang dapat digunakan secara individu maupun kelompok sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa pada saat proses belajar sedang berlangsung dalam melakukan penerapan belajar aktif di sekolah dengan harapan dapat membantu siswa meraih tujuan belajarnya sesuai dengan karakteristik siswa. Pembelajaran aktif bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki. Strategi tersebut salah satunya adalah *everyone is a teacher here*.

Strategi *everyone is a teacher here* ialah rencana khusus sebagai bagian dari proses belajar aktif untuk memperoleh partisipasi siswa secara menyeluruh atau individu dalam kelas. Strategi tersebut mampu memberikan peluang yang baik terhadap siswa untuk memerankan dirinya menjadi seorang guru atau narasumber terhadap siswa lainnya (Asiza & Irwan, 2019:79). Dalam menerapkan strategi ini, tujuan yang diinginkan adalah siswa dapat terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran agar terkesan dan lebih memahami topik yang disajikan.

Dengan adanya masalah tersebut, perlu diciptakannya suasana pembelajaran di kelas yang lebih menarik perhatian serta keaktifan siswa, supaya kegiatan belajar-mengajar berlangsung secara maksimal serta mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Seiring dengan berjalannya waktu, memvariasikan strategi pembelajaran dan memanfaatkan media belajar sangatlah penting sebagai usaha peningkatan dan memajukan kreativitas siswa. Salah satu yang mampu dimanfaatkan ialah strategi *everyone is a teacher* dengan berbantuan media koran pada pembelajaran menulis karya ilmiah.

Pembelajaran yang berkualitas dapat dicapai apabila suatu lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik dalam menentukan strategi pada saat mengajar atau dalam memilih media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus bervariasi, inovatif, dan kreatif sehingga dapat digunakan untuk bahan pembelajaran. Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam pemilihan media pembelajaran. Media koran merupakan satu dari berbagai media praktis dalam pembelajaran di kelas yang berbasis cetak atau visual. Media koran adalah media berbasis visual yang merupakan pengembangan dari media berbasis cetak sebagai pusat informasi, edukasi, dan hiburan yang sangat efektif untuk menginformasikan kejadian atau peristiwa umum yang terjadi.

Penerapan strategi *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran dapat mendukung proses pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis karya ilmiah. Hal tersebut dikarenakan penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan

mengharuskan siswa untuk bertanya, membaca dan memahami materi, memberikan jawaban serta berkesempatan untuk bertindak sebagai seorang pengajar dengan memberikan penjelasan materi sesuai pemahaman setiap individu dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami antarsiswa sehingga dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalar dengan mengungkapkan pendapat dan pertanyaan, memberikan komentar, dan gagasan secara kreatif yang akan dapat membantu siswa untuk menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik sehingga memudahkan siswa untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah berdasarkan pemahaman yang telah dimiliki. Pemanfaatan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran sebagai media visual dalam keterampilan menulis karya ilmiah diharapkan dapat menjadi sebuah solusi untuk membantu siswa dalam menentukan topik, mengemukakan ide atau gagasan dalam menulis karya ilmiah, sehingga siswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik berdasarkan pemahaman yang telah didapatkan serta menyusun isi karya ilmiah sesuai dengan topik yang telah ditentukan karena media yang digunakan praktis untuk digunakan dan membuat siswa lebih mudah untuk melakukan pengamatan atau menemukan topik pembahasan yang disajikan dalam koran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas perlu diadakan penelitian ilmiah di SMA Sang Timur Yogyakarta khususnya kelas XI dalam materi menulis karya ilmiah. Penelitian dilakukan di SMA Sang Timur Yogyakarta karena sekolah ini merupakan SMA yang memiliki berbagai macam prestasi. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan supaya dapat mengetahui kemampuan siswa SMA Sang Timur Yogyakarta dalam menulis karya ilmiah dengan berbantuan media koran. Judul penelitian yang diajukan adalah “Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here*

Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ialah rumusan permasalahan yang dimiliki sesuai dengan judul penelitian ini.

- 1.2.1 Bagaimanakah keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta?
- 1.2.2 Bagaimanakah pengaruh strategi *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh strategi *everyone is a teacher here* berbantuan media koran dalam keterampilan menulis karya ilmiah dilaksanakan bertujuan sebagai berikut ini.

- 1.3.1 Mengetahui keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh strategi *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disampaikan, terdapat beberapa manfaat yang didapatkan, diantaranya terdapat manfaat teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu bentuk penguatan terhadap penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pelaksanaannya terhadap proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis karya ilmiah siswa kelas XI.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis temuan penelitian ini terhadap peneliti dengan harapan mampu menjadi wawasan dan pengalaman tentang strategi *everyone is a teacher here* pada saat meneliti pengaruh penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran pada keterampilan dalam menulis.

- a. Bagi guru atau pendidik, penelitian ini dapat menjadi solusi atau sebagai pilihan alternatif mengenai strategi pembelajaran yang dapat dipakai pada saat proses belajar-mengajar menulis karya ilmiah. Manfaat lainnya ialah penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi untuk guru supaya dapat menambah tingkat kreativitas dan menjadi sebuah inovasi baru dalam memilih strategi pembelajaran, khususnya dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberi pengalaman baru secara khusus dalam mempelajari menulis karya ilmiah dan dapat meningkatkan hasil belajar, seperti

kegiatan menulis melalui penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis supaya dapat memberikan proses pembelajaran yang efektif dan optimal.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh strategi *everyone is a teacher here* pada keterampilan menulis karya ilmiah adalah sebagai berikut.

H_a = Ada pengaruh signifikan penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta.

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dengan berbantuan media koran terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Sang Timur Yogyakarta.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian dari variabel yang ada dalam penelitian. Definisi operasional pada bagian ini menguraikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

- 1.6.1 Strategi *everyone is a teacher here* merupakan rencana kegiatan dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa

dalam kelompok ataupun individu dengan memberikan siswa kesempatan untuk berperan menjadi seorang guru terhadap siswa lain.

- 1.6.2 Koran merupakan media berbasis visual yang merupakan pengembangan dari media berbasis cetak sebagai pusat informasi, edukasi, dan hiburan.
- 1.6.3 Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbasis teks melalui kegiatan mengemukakan ide atau gagasan dalam pikiran berbentuk tulisan yang memiliki maksud tertentu dengan mencermati penggunaan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan yang sesuai sehingga pembaca dapat memahami tujuan penulisan.
- 1.6.4 Karya ilmiah merupakan rangkaian atau susunan tulisan ilmiah yang mengemukakan fakta-fakta atau peristiwa umum yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan aturan-aturan yang baik, gaya bahasa formal, dan dapat dibuktikan atau tidak dapat dibuktikan kebenarannya.